



UNIVERSITAS
GADJAH MADA

Pengaruh Sari Eupatorium inulifolium H.B.K. Terhadap Aktivitas Glutamat Piruvat Transaminase Serum
Tikus Putih Jantan Yang Telah Diperlakukan Dengan Dimetilaminoazobenzen
Belly Koesharwanti, Dra. Sri Mulyani M.SU, Apt.
Universitas Gadjah Mada, 1988 | Diunduh dari <http://etd.repository.ugm.ac.id/>

DAFTAR ISI

	halaman
JUDUL	i
HALAMAN PENGESAHAN	ii
HALAMAN PERSEMBAHAN	iii
KATA PENGANTAR	iv
DAFTAR ISI	vi
DAFTAR TABEL	ix
DAFTAR GAMBAR	xii
DAFTAR LAMPIRAN	xiii
DAFTAR SINGKATAN	xv
INTISARI	xvi
BAB I PENDAHULUAN	1
I.1. Latar belakang dan tujuan	1
I.2. Tinjauan pustaka	2
I.2.1. <u>Eupatorium inulifolium</u> H.B.K	2
I.2.2. Dimetilaminoazobenzen	4
I.2.3. Glutamat piruvat transaminase (GPT) ..	5
I.2.4. Hubungan antara GPT dan kanker	9
I.2.5. Kanker dan tahap pembentukan kanker .	10
I.2.6. Karsinogen	11
I.3. Hipotesis	14
I.4. Rencana penelitian	14
BAB II CARA PENELITIAN	16
II.1. Bahan dan alat yang digunakan	16
II.1.1. Bahan	16
II.1.2. Alat	18

UNIVERSITAS
GADJAH MADA

Pengaruh Sari *Eupatorium inulifolium* H.B.K. Terhadap Aktivitas Glutamat Piruvat Transaminase Serum
Tikus Putih Jantan Yang Telah Diperlakukan Dengan Dimetilaminoazobenzen
Belly Koesharwanti, Dra. Sri Mulyani M.SU, Apt.
Universitas Gadjah Mada, 1988 | Diunduh dari <http://etd.repository.ugm.ac.id/>

	halaman
II.2. Jalannya penelitian	18
II.2.1. Pembuatan sari <u><i>Eupatorium inulifolium</i></u> H.B.K	18
II.2.2. Uji toksisitas sari <u><i>Eupatorium inulifolium</i></u> H.B.K	19
II.2.3. Dosis sari <u><i>Eupatorium inulifolium</i></u> H.B.K yang digunakan	19
II.2.4. Dosis dimetilaminoazobenzen yang digunakan	20
II.2.5. Cara pengambilan darah dan pembuatan serum untuk penetapan aktifitas GPT dan kadar protein total	21
II.2.6. Perlakuan terhadap hewan uji	21
II.2.7. Penentuan aktifitas Glutamat piruvat transaminase (GPT)	22
II.2.7.1. Menentukan jangka waktu larutan mempunyai resapan tetap	22
II.2.7.2. Menentukan panjang gelombang pada resapan maksimum	23
II.2.7.3. Pembuatan kurva baku	23
II.2.7.4. Menentukan aktifitas GPT secara spektrofotometri	23
II.2.8. Penentuan protein total	25
II.2.8.1. Menentukan jangka waktu larutan mempunyai resapan tetap	25
II.2.8.2. Menentukan panjang gelombang pada resapan maksimum	25



halaman

II.2.8.3.	Pembuatan kurva baku albumin	27
II.2.8.4.	Menentukan kadar protein total serum tikus putih jantan dengan metode Lowry	27
II.2.9.	Analisis data	30
BAB III	HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN	31
III.1.	Hasil penelitian	31
III.2.	Pembahasan	32
BAB IV	KESIMPULAN DAN SARAN	57
IV.1.	Kesimpulan	57
IV.2.	Saran	57
DAFTAR PUSTAKA	59